



**SENIN, 21 MEI 2018**

**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
x	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

## Kejati Harap Kontraktor Kembalikan KN Rp 6,6 M

**RBI, BENGKULU** – Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu hingga saat ini terus mengimbau para terdakwa kasus korupsi proyek pembangunan Jalan di Pulau Enggano agar mengembalikan Kerugian Negara (KN). Sebab, kerugian negara dalam perkara ini lebih kurang sekitar Rp 6,9 Miliar. Sementara yang sudah dikembalikan sekitar Rp 300 Juta lebih, artinya masih banyak yang belum

dikebalikan (Rp 6,6 miliar). “Yang sudah mengembalikan baru tiga orang yaitu, Tamimi Lani, Syamsul Bahri, dan Zulkifli Lubis. Sementara terdakwa lain hingga sekarang belum ada yang mengembalikan,” ucap Kajati Bengkulu, Baginda Polin Lumban Gaol SH, MH melalui Aspidsus Hendri Nainggola SH, MH yang disampaikan oleh ketua tim penyidik sekaligus ketua tim Jaksa Penuntut Umum (JPU), Adi Nuryadin

Sucipto SH, MH kemarin. Dikatakan Adi, selain dari tiga orang itu hingga saat ini dari sisi kontraktor belum ada yang mengembalikan kerugian negara dalam perkara tersebut. Dengan demikian, pihaknya dari Kejati terus mengimbau kepada orang yang menikmati uang yang tidak sah atau hasil dari tindak pidana untuk segera dikembalikan. “Ya, sejauh ini kita tetap mengimbau dari

sisi kontraktor pengerja proyek tersebut kalau merasa menerima uang bermasalah, diimbau agar segera untuk dikembalikan,” imbuhnya.

Selain dari para terdakwa lanjut Adi, dipersidangan juga terungkap fakta bahwa konsultan pengawas ada menerima uang yang seharusnya tidak mereka terima yaitu, uang operasional. Karena uang yang mereka terima bukan

uang jerih payah mereka, sementara uang perbualan Rp 3 Juta hingga Rp 4 Juta sesuai kontrak antara KPA dan konsultan pengawas juga mereka terima.

“Ya, kita harap semua orang yang menerima uang yang tidak benar ini agar dikembalikan. Untuk konsultan pengawas di persidangan kemarin majelis hakim juga memerintahkan agar mereka untuk mengembalikan,” pungkas Adi. (\*\*\*)